

Merebut Simpatik Rakyat dengan Program Bimmas Pionir di Polda Irja

Oleh: Kol. Pol. Dra. Ny. Nurmala Tobing M.

Penulis langsung teringat buku *Small is Beautiful* yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi *Kecil Itu Indah* karya ekonom E.F. Schumacher saat meninjau pelaksanaan Program Bimmas Pionir di lingkungan Polda Irja beberapa tahun lalu (September 1994 s/d Maret 1995).

Ekonom kelahiran Jerman yang menjadi perintis gagasan teknologi madya itu mengemukakan, orang-orang miskin dapat dibantu untuk tegak sendiri, dengan menyediakan teknologi madya. Dalam hal ini, tentu saja ide teknologi madya tidak berarti memutar jarum jam sejarah kembali ke metode yang



sudah ketinggalan zaman, namun teknologi madya dapat diterapkan secara luas, walaupun tidak universal.

Menurut hemat penulis, pemikiran E.F Schumacher tetap relevan dalam pendekatan membangun masyarakat Irian Jaya. Pertama, mengingat kondisi geografis di wilayah paling timur Republik Indonesia ini masih sulit dijangkau sampai ke daerah pedalaman. Untuk itu Polri dalam melaksanakan tugas-tugasnya sebagai alat negara penegak hu-



kum, pembimbing dan pengayom masyarakat perlu melakukan pendekatan secara simpatik dengan memberdayakan ekonomi masyarakat setempat menghadapi hambatan dan tantangan alam Irian Jaya.

Kedua, faktual tingkat kecerdasan dan taraf hidup masyarakat di sana relatif masih rendah, yang diindikasikan keterbatasan pengetahuan dan ketrampilan serta pola ketergantungan terhadap sumber daya alam yang ada serta pengaruh budaya tradisional masyarakat yang cukup kuat, perlu dibuka dengan memberikan teknologi tepat guna atau teknologi madya.

Ketiga, pola sikap dan pola hidup masyarakat yang masih tradisional memerlukan suatu upaya pembinaan yang khusus terutama dalam mengajak keikutsertaan masyarakat dalam Binkamtibmas dan tugas-tugas Polri lainnya. Untuk mampu mengajak masyarakat, maka setiap anggota Polri Irja perlu dibekali dengan ketrampilan-ketrampilan khusus yang bersifat dasar yang dikenal dengan "Ketrampilan Bimmas Pioner".

Sebagaimana diketahui, Bimmas Pioner adalah usaha dan tindakan pembinaan masyarakat yang dilakukan oleh anggota Polri sebagai pioner yang telah memiliki ketrampilan khusus, sehingga dapat dijadikan contoh oleh masyarakat lingkungannya dalam

tepat untuk wilayah Irian Jaya. Sedangkan bimbingan dan penyuluhan adalah kegiatan dalam rangka menolong individu atau kelompok orang dalam masyarakat untuk dapat keluar dari kesukaran atau kesulitan yang dihadapi yang berkaitan dengan masalah hukum dan Kamtibmas serta masalah sosial.

Dengan pendekatan peningkatan kesejahteraan sebagai salah satu upaya Kamtibmas di wilayah Irja, maka program pelatihan ketrampilan Bimmas Pioneer perlu dilakukan secara bertahap dan berlanjut sampai tercapainya tingkat ketrampilan anggota Polri dan masyarakat sehingga mampu dan terampil mengolah sumber daya alam untuk dapat meningkatkan kesejahteraan dan kamtibmas yang lebih mantap.

Melalui Program Binmas Pioneer dengan melaksanakan proyek percontohan nyata di lapangan diharapkan dapat dirasakan manfaatnya secara langsung oleh Polri dan masyarakat dalam menciptakan Siskamtibmas Swakarsa dalam rangka mendukung pembangunan nasional, khususnya di wilayah Irian Jaya untuk mengejar ketinggalan dengan propinsi lain.

Untuk itu dalam program ini telah diberikan ketrampilan di berbagai bidang seperti bidang pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, pertukangan dan berbagai de-

Adapun materi pelajaran yang diberikan in-struktur dari masing-masing instansi kepada peserta latihan ketrampilan Bimmas Pold Irja di Puslatram Arso II Jayapura:

- Bidang peternakan.
- Bidang perikanan.
- Bidang perkebunan.
- Bidang perindustrian
- Bidang pertukangan.
- Usaha dan koperasi.
- Pendidikan.
- IDT.
- Lingkungan hidup.
- Transmigrasi.

Dengan hasil yang dicapai, anggota Polri Pold Irja dan masyarakat yang telah mengikuti latihan ketrampilan Bimmas Pioneer di Puslatram Pioneer Pold Irja di Arso II Jayapura dari angkatan I s/d XII adalah sebagai berikut:

- Anggota Pold Irja yang telah mengikuti Latram Bimmas Pioneer sebanyak 1.505 terdiri atas 151 Pama, 1.253 Bintara dan 91 Tamtama.

Masyarakat yang telah mengikuti Latram Bimmas Pioneer Pold Irja di Puslatram Bimmas Poiner Arsa II Jayapura antar lain:

- Pondok Pesantren Hidayatullah Ji

Organisasi Pelaksanaan

Polda Irian Jaya

1. Kapolda Irian Jaya menetapkan kebijaksanaan dan pembinaan umum terhadap pelaksanaan Bimmas Pioneer serta peran serta pendamping Bimmas Pioneer bagi kelancaran IDT.

l Mengarahkan sistem dan cara bertindak segenap kegiatan yang berkenaan dengan tugas Bimmas Pioneer sebagai pendamping program IDT.

- Menyediakan dukungan bagi pelaksanaan tugas pendampingan.
- Menilai, mengevaluasi pelaksanaan Bimmas Pioneer sebagai pendamping program IDT untuk ditetapkan dalam perintah dan kebijaksanaan lebih lanjut guna meningkatkan tugas pendamping.
- Memonitor laporan pelaksanaan kegiatan di lapangan dari Kapolres, jajaran Polda Irja melalui Kadit Bimmas Polda Irja.

2. Kadit Bimmas Polda Irja.

- Koordinasi dengan Bappeda Tingkat I Propinsi Irja yang berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan program IDT.
- Memberikan petunjuk dan pengarahan teknis pelaksanaan Bimmas Pioneer se-

jutnya dilaporkan kepada Kapolda.

- Mengupayakan peran serta potensi masyarakat binaan Bimmas Pioneer dalam menyukseskan program IDT.

Tujuan Latihan

Tujuan latihan adalah memelihara dan meningkatkan pengetahuan ketrampilan dasar setiap prajurit Polda Irja yang selanjutnya dijabarkan dalam tujuan instruksional bagi masing-masing materi latihan, meliputi:

- Mampu dan trampil memanfaatkan teknologi tepat guna dalam bidang kehidupan yang sangat dibutuhkan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan.
- Mampu memanfaatkan dan mendayagunakan sumber daya alam yang ada di lingkungan penugasan, tanpa melanggar ketentuan/peraturan yang berlaku.
- Memiliki teknik komunikasi yang tepat untuk Bin Kamtibmas.
- Memahami konsep program-program pemerintah di bidang pembangunan masyarakat pedesaan.

Dalam rangka mewujudkan terciptanya kualitas sumber daya manusia dan masyarakat maju dan mandiri, Polda Irja berupaya meningkatkan kualitas anggota Polri melalui

ngan yang dapat dirasakan manfaatnya secara langsung oleh Polri dan masyarakat, diharapkan dapat meningkatkan kualitas anggota Polri dan pelayanan masyarakat dalam menciptakan Sikamtibmas Swakarsa dalam rangka mendukung pembangunan nasional khususnya di wilayah Irian Jaya untuk mengejar ketinggalan dengan propinsi lain.

Proyek Percontohan

Adapun proyek percontohan Bimmas Pioneer yang telah dilakukan, yakni:

1. Polres Jayapura

Desa Binaan Pioneer Polres Jayapura:

- Jumlah: 22 Polsek.
- Jumlah Desa Binaan: 17 desa.

Polres Jayapura ini memberikan percontohan di bidang perikanan, seperti percontohan peternakan ikan mas, mujahir, ikan nila dan ikan bandeng. Sedangkan bidang pertanian meliputi percontohan rumput laut, jeruk, sayuran, ubi kayu, palawija, dan salak. Di bidang peternakan diberikan percontohan ternak ayam broiler dan kambing. Sementara di bidang perindustrian meliputi meubel, kursi rotan dan batu tela.

2. Polres Jayawijaya

Di Polres ini terdapat desa Binaan Bimmas



Program Bimmas

Pioneer dengan melaksanakan proyek

percontohan nyata di

lapangan yang dapat dirasakan manfaatnya secara langsung oleh Polri dan masyarakat.

dengan memberikan percontohan ikan mas, mujahir, nila. Di bidang peternakan, percontohan peternakan sapi, kambing, kelinci, ayam. Dan di bidang pertukangan, yakni meubel.

3. Polres Biak Numfor

Polres Biak Numfor melakukan Desa Binaan Bimmas Pioneer, yakni:

- Jumlah Polsek: 8 Polsek
- Jumlah Desa Binaan: 13 desa.

Dengan memberikan percontohan di bidang pertanian, yakni: rumput laut, sawi, tomat, kol, kacang hijau. Peternakan, yakni: Ayam potong, itik, ayam buras, kambing, ayam kampung. Perikanan, yakni: ikan mas. Pertukangan yakni: pembuatan barak bujang, rumah sehat, batok lebak, pagar, dan

- Jumlah desa Binaan: 12 desa.

Dengan pembinaan pertanian di bidang: sayuran, buah-buahan. Perikanan, yakni: ikan mas, mujahir, nila. Peternakan, yakni: ayam buras, kambing. Pertukangan, yakni: gotong-gorong, mushola, renovasi kantor. Perindustrian, yakni: sablon, batu tela.

5. Polres Fak-Fak

Di Polres Fak-Fak dilakukan desa binaan, yakni:

- Jumlah: 8 Polsek.
- Jumlah desa binaan: 16 desa.

Dengan melakukan percontohan di bidang pertanian, yakni: sayuran, rumput laut, palawija, petai. Peternakan, yakni: ayam potong, itik, sapi, kura-kura dan kambing. Perikanan, yakni: Ikan lele, ikan mas, ikan mujahir. Perkebunan, yakni: Jeruk manis, nanas. Perindustrian, yakni: Batu tela.

6. Polres Merauke

Di Polres Merauke terdapat desa binaan:

- Jumlah: 23 Polsek.
- Jumlah desa Binaan: 38 desa.

Dengan percontohan di bidang pertanian, yakni: Palawija, padi, nenas. Perindustrian, yakni: batu tela. Peternakan, yakni: Ayam buras. Perkebunan, yakni: pisang, jambu mente, rempah-rempah dan kerajinan.

7. Polres Sorong

Desa Binaan Bimmas Pioner Polres Sorong meliputi

- Jumlah: 15 Polsek.
- Jumlah Desa Binaan: 17 desa.

Dengan bidang meliputi pertanian, yakni: sayuran, singkong, padi. Peternakan, yakni: ikan mujahir, ikan lele. Perkebunan, yakni: Jeruk, nenas, keladi. Perindustrian, yakni: Batu tela, genteng dan barak bujang.

8. Polres Paniai

Desa binaan Bimmas Pioner Polres Paniai meliputi

- Jumlah :17 Polsek
- Jumlah desa Binaan: 17 desa.

Dengan bidang pertanian, yakni: sayuran, padi, singkong. Peternakan, yakni: kelinci, kambing. Perikanan, yakni: ikan mas. Perkebunan, yakni: Jeruk manis, kopi. Perindustrian, yakni: Minyak lawang, ikan asin.

9. Polres Yapen Waropen

Desa binaan Bimmas pioner Polres Yapen Waropen meliputi:

- Jumlah: 5 Polsek.
- Jumlah desa binaan: 11 desa.

Dengan pembinaan di bidang perikanan, yakni: ikan ams, ikan tawes. Peternakan yakni: Itik. Pertanian, yakni: sayuran, palawija, dan singkong. Perkebunan, yakni: coklat, dan